

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek penelitian

1. Sejarah Berdirinya

TPQ didirikan pada Tahun 2010, karena Madrasah identik Lembaga Al-Qur'an dan ilmu agama, tetapi pada saat itu kondisi lulusan dari MTs Manbaul Ulum belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil, fasih dan mendekati sempurna. Kemudian pendiri Yayasan K.H Abdul Malik Abdul Aziz mempunyai inisiatif untuk mendirikan TPQ untuk menjembatani supaya siswa yang lulus dari MTs Manbaul Ulum bisa membaca Al-Qur'an tidak hanya lancar tetapi tartil, fashih, benar mendekati sempurna. K.H Malik Abdul Aziz kemudian mengadakan rapat kepada anak-anaknya bahwa akan menerapkan TPQ di Madrasah, alasan penerapan TPQ ini jika siswa disarankan mengikuti TPQ yang berada di desa pada sore hari pasti tidak akan mau karena anak seusia 12 tahun pasti merasa malu.¹

K.H Malik Abdul Aziz kemudian bertanya kepada temannya yang sudah menjadi guru TPQ cara mendirikan TPQ dan mencari guru TPQ kemudian diurus dikorcam dan lapor di cabang, kemudian disetujui penerapan TPQ tersebut, tetapi pelaksanaannya dilakukan pagi hari sebelum KBM dimulai pada pukul 06.30.²

2. Letak geografis TPQ

TPQ ini berada di lahan dengan luas 870 m² dimana tanah ini diwakafkan oleh KH. Malik Abdul Aziz. Adapun Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Manbaul Ulum Sinoman Pati letaknya memiliki batasan dengan beragam desa yang ada disekitarnya yaitu:³

- a. Sebelah Utara :Desa Tawangharjo, Wedarijaksa
- b. Sebelah Selatan :Desa Gadingrejo, Juwana
- c. Sebelah Barat :Desa Margorjo, Wedarijaksa
- d. Sebelah Timur :Desa Margomulyo, Juwana

¹ Khomsiatun, Wawancara Oleh Penulis, 06 April 2022.wawancara 1 Transkip.

² Khomsiatun, Wawancara Oleh Penulis, 06 April 2022.wawancara 1 Transkip.

³ Khomsiatun, Wawancara Oleh Penulis, 06 April 2022.wawancara 1 Transkip.

3. Visi, dan misi Taman TPQ
 - a. Visi

Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil sesuai dengan kaidah Tajwid.⁴
 - b. Misi
 - 1) Menjaga dan memelihara kesucian Al-Qur'an dengan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid.
 - 2) Menyebarkan ilmu tidak menjual ilmu.
 - 3) Meningkatkan guru ngaji agar berhati-hati dalam mengajar Al-Qur'an.
 - 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajar Al-Qur'an.⁵
4. Struktur Organisasi

Tujuan adanya struktur organisasi di TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati ialah memberikan bantuan demi tergapainya tujuan yang sudah ditentukan. Struktur organisasi lembaga ini yaitu:⁶

Pelindung	:K.H Malik Abdul Aziz.
Penasehat	:Muhammad Aminudin S.Pd. M.si.
Kepala TPQ	:Maslihah.
Sekretaris	:Hj Khandiroh.
Bendahara	:Hj Muslihah.
SIE. Humas	:Siti Muntamah.
SIE. Pendidikan	:Makhrus Hidayat.
5. Program kegiatan

Beberapa kegiatan yang dijalankan di TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati.⁷

 - a. Kegiatan TPQ
 - b. Khataman akhir bulan semua santri dan Ustadz Ustadzah.
 - c. Mengaji setiap hari Ustadz dan Ustadzah.
 - d. MMQ Lembaga 1 bulan 2 kali Ustad dan Ustadzah.
 - e. Khafilah khatmil Qur'an 1 Tahun sekali.⁸
6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Aktivitas pendidikan sangat didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Komponen ini memberikan dukungan

⁴ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkip.

⁵ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkip.

⁶ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkip.

⁷Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkip.

⁸Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkip.

utama tercapainya tujuan yang diinginkan lembaga. Begitu juga yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Ulum dimana sarana dan prasaranannya yaitu:⁹

a. Aula

Kondisi aula di TPQ Manbaul Ulum cukup bagus, aula ini digunakan untuk berkumpul saat khataman akhir bulan semua santri dan Ustadz Ustadzah, dan digunakan untuk rapat perkumpulan Ustadz dan Ustadzah.

b. Alat Peraga

Alat peraga bertujuan supaya pembelajar tersebut lebih efektif dan menarik minat siswa dalam mengikuti TPQ. Alat peraga di TPQ Manbaul Ulum yang terdiri dari 5 dengan kondisi masih baik, yang memerlukan alat peraga yaitu, jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, dan jilid 5.

c. Buku Prestasi Siswa

Buku ini memberikan informasi mengenai ketuntasan siswa dalam membaca Qiraati. Tolak ukurnya meliputi panjang pendek, tahwid, benar, bagus dan lain sebagainya. Buku ini memiliki nilai kegunaan yang tinggi saat pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an berlangsung.

d. Ruang Kelas

Ruang kelas TPQ Manbaul Ulum ini terdiri dari 9 kelas, dimana Ustadz dan Ustadzah mengajar di kelas masing-masing diantaranya: jilid 1 yang diampu oleh ibu Hj. Sofiyah, jilid 2 yang diampu oleh ibu Hj. Nanik, jilid 3 yang diampu oleh ibu Jumiah, jilid 4 diampu oleh ibu Hj. Muslihah, jilid 5 diampu oleh bapak Makhrus, Juz 27 yang diampu oleh ibu Siti Muntamah, jilid 6 dan Al-Qur'an diampu oleh ibu Sri Utami, ghorib dan tajwid diampu oleh ibu Hj. Khandiroh, dan finishing yang diampu oleh ibu Maslihah.

e. Kantor Ustadz dan Ustadzah.

Kantor ustadz dan Ustadzah ruangnya cukup baik, setelah Ustadz dan Ustadzah selesai mengajar berkumpul di kantor, dan melakukan kegiatan mengaji, digunakan untuk beristirahat para Ustadz dan Ustadzah, dan digunakan untuk menyiapkan dokumen-dokumen siswa.

f. Koprasi

Koprasi di TPQ Manbaul Ulum cukup baik dengan menyediakan seperti jilid siswa yaitu mulai jilid 1, jilid 2,

⁹Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkrip.

jilid 3, jilid 4, jilid 5, Al-Qur'an, jilid 6, ghorib, dan tajwid. Di koperasi juga menyediakan buku prestasi siswa.

g. Kamar Mandi

Kondisi kamar mandi TPQ Manbaul Ulum terdiri dari 5, yang 2 untuk Ustadz dan Ustadzah, yang 3 untuk kondisi kamar mandi dengan kondisi yang cukup bagus dan layak untuk digunakan.

Untuk mendukung pembelajaran di TPQ Manbaul Ulum menyediakan berbagai fasilitas sarana seperti yang telah dipaparkan diatas, termasuk alat peraga dan jilid untuk melaksanakan dukungan untuk kegiatan TPQ di MTs Manbaul Ulum.

Adapun keseluruhan bangunan tersebut berada diatas tanah yang dimiliki madrasah Manbaul Ulum tanah seluas 870 m².¹⁰

7. Keadaan Ustadz-Ustadzah dan Siswa

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar maupun mengajar di TPQ maka harus berhubungan dengan keaktifan siswa. Kegiatan belajar dan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an agar berjalan dengan lancar harus adanya dukungan dan antusias dari siswa tersebut saat mengikuti aktivitas pembelajaran.

TPQ Manbaul Ulum terdapat 1 Ustadz dan 8 Ustadzah, kebanyakan para Ustadz dan Ustadzah ini dari luar daerah, dari 1 Ustadz dan 8 ustadzah bertanggung jawab untuk mengajar di kelas masing-masing.¹¹

Adapun jumlah siswa TPQ Manbaul Ulum pada tahun 2021-2022 yaitu berjumlah 47 siswa kelas VII jumlahnya 16 siswa, kelas VIII jumlahnya 15 siswa, dan kelas IX jumlahnya 16 siswa

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

Dalam hal ini bentuk integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an yang

¹⁰Khomsiatun, Wawancara Oleh Penulis, 06 April 2022. Wawancara 1 Transkrip.

¹¹Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022. Wawancara 2 Transkrip.

dilaksanakan di Manbaul Ulum Sinoman Pati. Kegiatan ini bukan suatu yang baru, dikarenakan integrasi lembaga TPQ dan MTs sudah ada sejak Tahun 2010.

a. Bentuk Integrasi TPQ dan MTs

Bentuk integrasi kedua lembaga yaitu TPQ dan MTs tersebut memiliki program sendiri, memiliki struktur organisasi sendiri Pembelajaran TPQ yang berada di Manbaul Ulum merupakan program wajib yang harus diikuti semua siswa MTs Manbaul Ulum.

Integrasi lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum. Karena Madrasah identik dengan pendidikan bisa membaca Al-Qur'an dan ilmu agama tetapi saat itu banyak lulusan MTs belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil, fasih dan mendekati sempurna dengan atas keinginan Yayasan Manbaul Ulum yaitu bapak K.H Malik Abdul Aziz beliau berkeinginan Madrasah Manbaul Ulum ini mendirikan TPQ sendiri agar menjembatani siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar bisa tetapi fasih dan mendekati sempurna.¹²

Sesuai dengan hasil wawancara oleh kepala MTs Manbaul Ulum mengatakan bahwa:

“Dilihat dari awal kondisi lulusan MTs Manbaul Ulum belum lancar membaca Al-Qur'an, sangat ironis bila dilihat madrasah tidak bisa baca Al-Qur'an sedangkan ilmu yang paling jelas dilihat adalah Al-Qur'an.”

Adapun indikator-indikator yang harus di capai siswa MTs Manbaul Ulum dalam pembelajaran TPQ yaitu:

Indikator membaca pada siswa merupakan merupakan kesanggupan siswa ketika membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik, lancar dan benar sesuai kaidah tajwid. Adapun proses pembelajaran Al-Qur'an, secara tidak langsung menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi pada siswa tersebut. Ketika adanya proses pembelajaran siswa.

¹²Khomsiatun, Wawancara Oleh Penulis, 11 April 2022.Wawancara 1 Transkrip.

Indikator baca Al-Qur'an pada TPQ Manbaul Ulum yaitu, diantaranya sebagai berikut:¹³

1) Melafadzkan huruf hijaiyah secara sambung

Dari 47 siswa Madrasah Tsanawiyah Manbaul Ulum Sinoman Pati sudah bisa melafadzkan huruf hijaiyah secara sambung tersebut, mulai jilid 2 siswa sudah mulai diajari menyambung huruf hijaiyah.

“semua siswa TPQ Manbaul ulum ini sudah bisa melafadzkan huruf hijaiyah secara sambung, karena jilid 2 itu sudah diajarkan untuk menyambung huruf, untuk siswa TPQ Alhamdulillah sudah diatas jilid 2 semua.”¹⁴

2) Siswa Membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Tartil

Dalam mempelajari Al-Qur'an siswa dapat membaca dengan lancar dan tartil dengan membutuhkan alat peraga, alat peraga merupakan sarana yang paling penting mengajarkan Al-Qur'an. Karena dengan adanya alat peraga ini untuk mempermudah dan memperlancar bacaan siswa dengan secara klasikal dengan cara dibaca bersama-sama kemudian Ustadz dan Ustadzah beberapa siswa disuruh membacanya. Kemudian dengan individual siswa menggunakan jilid yang akan disimak oleh Ustadz dan Ustadzah.

Sesuai dengan hasil wawancara oleh Ustadzah Manbaul Ulum mengatakan bahwa:

“Banyak siswa bacaannya lancar dan tartil karena mereka bersungguh-sungguh dan beberapa siswa yang sudah khatam sebelum lulus mereka melanjutkan ke program Tahfidz, dan ada beberapa siswa yang masih di jilid bawah karena jarang mengikuti TPQ dan datang ke madrasah terlambat”.¹⁵

¹³ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022. Wawancara 2 Transkrip.

¹⁴ Sri Utami, Wawancara Oleh Penulis, 14 April 2022. Wawancara 5 Transkrip.

¹⁵ Sri Utami, Wawancara Oleh Penulis, 14 April 2022. Wawancara 5 Transkrip.

- 3) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid

Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid ini untuk siswa yang sudah menempuh jilid ghorib dan tajwid, karena di jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, juz 27, jilid 6, dan Al-Qur'an siswa belum mendapatkan materi tajwid. Dengan mempelajari ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an maka dapat mencegah bacaannya untuk melakukan kesalahan.

“Untuk ketetapan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid siswa tersebut harus sudah jilid ghorib dan tajwid, selain itu siswa belum mendapatkan materinya.”¹⁶

- b. Pelaksanaan program TPQ

Pelaksanaan program TPQ di Manbaul Ulum ini dimulai pukul 06.30 WIB sampai pukul 07.45 WIB sehingga para siswa disuruh datang lebih awal untuk mengikuti kegiatan TPQ tersebut. Kemudian dilanjut proses KBM yang ada di Madrasah pada pukul 08.00.¹⁷

Sesuai dengan hasil wawancara oleh kepala TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:¹⁸

“TPQ merupakan salah satu program yang ada di MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati, yang harus diikuti oleh semua siswa, pelaksanaan TPQ dimulai pada pukul 06.30 WIB. Untuk kegiatannya awal semua siswa baris didepan kelas masing-masing menurut kelas jilid, dan bersama-sama membaca surat pendek, doa sehari-hari, hadits dan lain-lain, selama 15 Menit atau sampai pukul 06.45 WIB Dan dilanjut siswa masuk ke kelas masing-masing sesuai jilid untuk mengikuti pembelajaran TPQ sampai pukul 07.45 WIB.”

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan yang harus disiapkan Ustadz dan Ustadzah adalah mengkondisikan para siswa, baris diaula atau di depan

¹⁶ Siti Muntamah, Wawancara Oleh Penulis, 12 April 2022. Wawancara 4 Transkrip.

¹⁷ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022. Wawancara 2 Transkrip.

¹⁸ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022. Wawancara 2 Transkrip.

kelas, hafalan doa sehari-hari dan surat-surat pendek, fasholatan di aula atau di depan kelas TPQ sebelum siswa tersebut masuk ke ruang kelas masing-masing.

Sesuai dengan hasil wawancara oleh kepala TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:

“Persiapan proses belajar mengajar wajib dilakukan dadalam metode Qiroati membaca suroh Al-Fatihah yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw, sahabat, pendiri Qiraati, dan para pendahulu kita supaya mendapatkan keberkahan. Didala pembelajaran TPQ tidak hanya membaca suroh Al-Fatihah saja tetapi untuk mengkondisikan siswa dilakukan baris dan membacakan surah pendek, doa sehari-hari, fasholatan, dan lain-lain”.¹⁹

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran TPQ dilaksanakan setiap hari yaitu hari Senin sampai hari Sabtu, tepat pukul 06.30 sampai 07.45 WIB. kegiatan TPQ dimulai berlangsung selama 75 menit pada maing-masing kelas yang sudah ditentukan setiap jilid.²⁰

2. Sistem pembelajaran yang diterapkan TPQ pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

Untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan TPQ pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati, peneliti menjalankan teknik kodifikasi informasi kepada informan yang ada.²¹

Sistem pembelajaran TPQ diantaranya sebagai berikut:²²

a. Klasikal

Terdapat dua bentuk klasikal yaitu besar dan klasikal praga.

1) Klasikal Besar

Sebelum siswa TPQ masuk kedalam kelasnya masing-masing, siswa tersebut dikumpulkan di aula atau di deban kelas sesuai kelas masing-masing untuk berdoa

¹⁹ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkrip.

²⁰ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkrip.

²¹ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkrip.

²² Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022 Wawancara 2 Traskrip.

dan membaca materi. Adapun materi yang dibaca dalam kegiatan klasikal besar adalah surat-surat pendek, doa sehari-hari, fasholatan, dan lain-lain.

2) Klasikal Praga

Pada bentuk ini pembelajaran dijalankan dengan membutuhkan alat peraga untuk membantu guru menjelaskan materi yang diajarkan untuk kemudian ditirukan oleh siswa secara bersamaan, sewaktu-waktu Ustadz atau Ustadzah menyuruh salah satu siswa membacanya sendiri sedangkan siswa yang lainnya menyimak dan mengoreksi.

Sesuai dengan hasil wawancara oleh Ustadzah TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:²³

“Dalam klasikal praga ini siswa tersebut itu harus menirukan Ustadz atau Ustadzah ketika membaca tulisan yang ada di alat praga dan Ustadz atau Ustadzah yang mengajar menunjuk salah satu siswa tersebut misalnya mas agil tolong bacakan ini yang ada di alat peraga tersebut kemudian semua siswa dan Ustadz atau Ustadzah memperhatikan bacaan tersebut dan mengoreksinya apakah bacaan tersebut benar atau salah, semisal bacaan tersebut salah maka akan dibenarkan bersama-sama.”

b. Sistem Pembelajaran di Kelas

Ketika aktivitas klasikal besar selesai, siswa memasuki kelasnya masing-masing dengan alokasi waktu 60 menit. Secara lebih rinci aktivitas pembelajarannya yaitu:²⁴

1) 15 menit peraga awal.

Ustadz atau Ustadzah mengajarkar siswanya dengan bantuan alat peraga dengan cara Ustadz atau Ustadzah menarangkan dan meberikan contoh pokok bahasan yang ada di peraga tanda di eja kemudian siswa tersebut mengikutinya secara bersamaan dan sewaktu-waktu Ustadz atau Ustadzah memilih salah satu siswa untuk membaca sendri bacaan yang ada diperaga

²³ Siti Muntamah, Wawancara Oleh Penulis, 12 April. Wawancara 4 Transkrip.

²⁴ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022 Wawancara 2 Transkrip.

sementara siswa yang lainnya menyimak bacaan dari temannya dengan cara tidak dituntun.²⁵

Sesuai dengan hasil wawancara oleh Ustadzah TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:²⁶

“Peraga awal ini dilakukan pada saat awal pembelajaran di dalam kelas dibaca secara bersama-sama sebelum pembelajaran individual yang dilakukan dilakukan selama 15 menit.”

2) 30 menit individual.

Pembelajaran individual dilaksanakan ketika selesai melakukan kegiatan pembelajaran alat peraga. Pembelajaran ini yaitu siswa membaca sesuai jilid masing-masing didepan Ustadz atau Ustadzah secara bergantian sementara siswa yang lainnya membaca sendiri bacaan ditempat masing-masing yang akan dibaca didepan Ustadz atau Ustadzah sebagai persiapan.

Sesuai dengan hasil wawancara oleh Ustadzah TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:²⁷

“Pembelajaran individual ini dilakukan selama 30 menit dengan cara mengaji didepan Ustadz atau Ustadzah yang mengampu secara bergantian.”

3) 15 menit peraga ulang.

Peraga ulang yaitu mengulang praga untuk kedua kalinya selama 15 menit. Pelaksanaanya tidak kalah jauh dengan peraga awal, perbedaannya hanya pada pembacaan halamannya. Kalau peraga awal Ustadz atau Ustadzah mengajarkan materi dari halaman awal sampai akhir, sedangkan peraga akhir Ustadz atau Ustadzah mengajarkan materi dari halaman karir sampai halaman awal sesuai materi praga yang dibaca pada praga awal.

Sesuai dengan hasil wawancara oleh Ustadzah TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:²⁸

²⁵ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis , 07 April 2022 wawancara 2 Transkrip.

²⁶ Siti Muntamah, Wawancara Oleh Penulis, 12 April. Wawancara 4 Transkrip.

²⁷ Siti Muntamah, Wawancara Oleh Penulis, 12 April. Wawancara 4 Transkrip.

“Peraga ulang dilakukan setelah pembelajaran individual selesai dilakukan selama 15 menit mengulang peraga yang sudah dibaca diawal tadi tetapi membacanya dari halaman akhir ke halaman awal.”

Metode Qiraati untuk pada intinya yaitu pembelajaran Al-Qur’an dengan bantuan alat peraga yang mana dianggap efektif saat dijalankan. Siswa tersebut lebih bersemangat karena membacanya bersama teman lainnya dan Ustadz atau Ustadzah kemudian memilih satu siswa untuk membaca praga, secara tidak langsung Ustadz atau Ustadzah tersebut melatih agar siswa tersebut mempunyai sifat pemberani sementara siswa yang lainnya dan Ustadz atau Ustadzah mendengarkan dan mengoreksinya.²⁹

Sesuai dengan hasil wawancara oleh siswa TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:

*“Belajar TPQ Manbaul Ulum sangat menyenangkan, selain membaca Al-Qur’an juga banyak mendapat ilmu seperti diajarkan bacaan sholat, doa sehari-hari, meghafalkan surah pendek dan juga kalimat-kalimat thayyibah”.*³⁰

Sistem merupakan yang terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan dengan yang satu dengan yang lainnya. Begitu juga dengan sistem pendidikan selalu terdiri dari unsur-unsur yang paling mempengaruhi. Unsur-unsur tersebut meliputi diantaranya yaitu: bertujuan dan target yang akan dicapai, metode pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.³¹

²⁸ Siti Muntamah, Wawancara Oleh Penulis, 12 April. Wawancara 4 Transkrip.

²⁹ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022. Wawancara 2 Transkrip.

³⁰ Anninda, Wawancara Oleh Penulis, 09 April 2022. Wawancara 3 Transkrip.

³¹ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022 Wawancara 2 Transkrip

c. Tujuan dan Target yang ingin dicapai TPQ

Salah satu hal terpenting dalam pendidikan yaitu tujuan. Begitu juga dengan TPQ Manbaul Ulum. Tujuan dari suatu pengajaran merupakan sebuah penentu dari kegiatan dari segala sesuatu yang berhubungan dengan segala aktifitas tersebut merupakan evaluasi pembelajaran. Adapun tujuan dan target dari pembelajaran TPQ Manbaul Ulum adalah membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, hafal surat-surat pendek, hafal bacaan sholat, hafal bacaan pilihan dan hafal doa sehari-hari. Tujuan TPQ Manbaul Ulum yaitu suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an.³²

3. Metode pembelajaran yang digunakan di TPQ pada siswa Manbaul Ulum Sinoman Pati

Metode pembelajaran TPQ Manbaul Ulum yaitu menggunakan metode Qiraati sejak tahun 2010. Dengan menggunakan metode Qiraati ini diharap memperoleh hasil yang lebih baik.

Sesuai dengan hasil wawancara oleh kepala TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:³³

“Di TPQ Manbaul Ulum ini menggunakan metode Qiraati yang mana dalam menggunakan metode Qiraati ini diharap siswa bisa lebih trampil dalam membaca Al-Qur'an baik dalam segi makhrajna maupun tajwidnya, sehingga Ustadz dan Ustadzah yang mengajarkan metode Qiraati ini harus lulus bersyahadah dan menguasai materi yang diajarkannya”.

Dalam hal ini untuk menjadi Ustadz dan Ustadzah TPQ dengan menggunakan metode Qiraati harus memiliki syahadah dengan beberapa tahap yang ada. Calon Ustadz dan Ustadzah harus mengikuti pelatihan Al-Qur'an yang mana prosesnya sama dengan mengaji di TPQ mengikuti proses kenaikan jilid yaitu tes pada setiap jilidnya sesuai dengan prosedur yang ada. Ketika calon Ustadz dan Ustadzah dirasa sudah menguasai semua materi yang telah diajarkan, maka calon Ustadz dan Ustadzah mengikuti tahanan pada koordinator cabang hingga dinyatakan

³² Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022. wawancara 2 Transkrip.

³³ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022. Wawancara 2 Transkrip.

lulus. Setelah dinyatakan lulus calon Ustadz dan Ustadzah harus mengikuti serangkaian kegiatan yang meliputi metodologi tiga hari, PPL 1 minggu, dan sampai khataman.³⁴

Syahadah tidak hanya didapatkan saja akan tetapi dengan mendapat syahadah diharuskan untuk mengamalkan ilmunya dengan mengajar, karena dalam hal ini berlakunya syahadah hanya 6 bulan. Ketika sudah mendapat syahadah dan tidak digunakan untuk mengajar lebih dari 6 bulan maka sesuai dengan ketentuan Qiraati diharuskan untuk mengikuti metodologi kembali.³⁵

Sesuai dengan hasil wawancara oleh Ustadzah TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:³⁶

“Metode Qiraati sendiri merupakan metode membaca Al-Qur’an yang praktis dan mudah dipahami oleh siswa. Metode Qiraati sendiri bukan yang terbaik tapi bisa menghasilkan yang terbaik dibuktikan dengan membaca Al-Qur’an dan setiap tahunnya mampu menghatamkan beberapa siswa, jadi TPQ Manbaul Ulum ini sudah pas dan yakin menerapkan metode Qiraati”.

Metode Qiraati lebih menitikberatkan pada cara membaca benar, cepat, tepat dan lancar dengan menggunakan buku Qiraati tanpa mengejanya, sedangkan sistem pembelajaran TPQ sistematis dan memiliki standar bacaan yang sama sehingga bacaan siswa tersebut sama baik melalui hukum tajwid maupun iramanya.³⁷

a. Kelas TPQ

Berdasarkan penelitian yang dilakukan TPQ mempunyai 16 kelas yaitu: jilid Pra TK, jilid 1 C, jilid 2A, jilid 2B, jilid 3A, jilid 3B, jilid 4A, jilid 4B, Jilid 5A, jilid 5B, Juz 27, jilid 6, Al-Qur’an, Ghorib Tajwid, dan finishing dengan memiliki materi yang berbeda-beda disetiap jilidnya, siswa belajar menggunakan jilid Qiraati. Kenaikan jilid terjadi sewaktu-

³⁴ Siti Muntamah, Wawancara Oleh Penulis, 27 Juli 2022. Wawancara 4 Transkrip.

³⁵ Siti Muntamah, Wawancara Oleh Penulis, 27 Juli 2022. Wawancara 4 Transkrip.

³⁶ Siti Muntamah, Wawancara Oleh Penulis, 27 Juli 2022. Wawancara 4 Transkrip.

³⁷ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022. Wawancara 2 Transkrip.

waktu tergantung pada keaktifan siswa dan kecerdasannya dalam membaca Al-Qur'an.³⁸

b. Evaluasi pembelajaran TPQ

Evaluasi pada setiap siswa yang telah diampu oleh Ustadz atau Ustadzah dalam kenaikan jilid akan diuji oleh penguji karena Ustadz atau Ustadzah yang mengampu tidak berhak menaikkan jilid tugas Ustadz atau Ustadzah yang mengampu untuk membimbing dan memantau perkembangan mengaji pada siswa. Penguji mengetes apakah siswa tersebut layak atau tidak untuk masuk jilid berikutnya, apabila siswa tersebut belum bisa dikembalikan kepada Ustadz dan Ustadzah yang mengampu untuk diperbaiki.³⁹

Sesuai dengan hasil wawancara oleh kepala TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:⁴⁰

“Ustadz dan Ustadzah Mengevaluasi jilid dan hafalan suroh pendek, doa sehari-hari, fasholatan, kalimah thoyyibah, dan hadits. Kalau bacaan santri lancar tidak ada kesalahan atau kesalahan siswa tersebut sedikit maka siswa wajib mengikuti ujian kenaikan jilid supaya siswa tersebut naik ke jilid berikutnya.”

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa perkembangan siswa dalam menggunakan metode.⁴¹ Adapun beberapa evaluasi yaitu, diantaranya sebagai berikut:

b. Evaluasi harian

Setiap santri diwajibkan untuk mempunyai buku prestasi kemudian hasil belajar tersesut dapat dinilai Ustadz atau Ustadzah dan orang tua bisa mengontrol kemajuan bacaan anaknya dalam membaca Al-Qur'an.⁴²

³⁸ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkrip.

³⁹ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkrip.

⁴⁰ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07April 2022.wawancara 2 Transkrip.

⁴¹ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkrip.

⁴² Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkrip.

c. Evaluasi jilid

Tes kenaikan jilid ini di uji oleh kepala TPQ yang mana pada prakteknya dengan cara menunjukkan beberapa kalimat atau ayat secara acak yang ada di jilid Qiraati atau Al-Qur'an. Tes ini dilakukan apabila siswa tersebut akan menepuh jilid selanjutnya.⁴³

d. Evaluasi khataman.

Tes khataman ini meliputi membaca Al-Qur'an dengan tartil. Memahami dan menguasai bacaan tajwid, ghorib. Khataman ini dilakukan setahun sekali pada kelas finishing siswa tersebut harus benar-benar menguasai materi. Proses pembelajaran pada kelas finishing lebih memakai drill karena seorang anak bisa dengan terbiasa.

Evaluasi pada saat kenaikan jilid memiliki persamaan dan perbedaan dengan evaluasi khataman. Secara prinsip, memang antara evaluasi kenaikan jilid dengan siswa khataman muatannya sama. Namun dilihat dari segi teknisnya, model pembelajarannya berbeda. Evaluasi pada kenaikan jilid dilaksanakan ketika siswa mampu menyelesaikan dan menguasai jilid yang akan diujikan sesuai dengan jilid yang dipelajari. Sedangkan evaluasi khataman yaitu berupa materi secara universal baik material, pokok maupun materi tambahan. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa tersebut tergantung pada Ustadz atau Ustadzah yang memberikan pengajaran.

Sesuai dengan hasil wawancara oleh kepala TPQ Manbaul Ulum mengatakan bahwa:⁴⁴

“Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa, maka Ustadz atau Ustadzahnya akan mengadakan tes kenaikan jilid yang harus dilalui oleh siswa tersebut sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya. Dan dari sinilah Ustadz atau Ustadzah bisa melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ustadz atau Ustadzah itu dikhatamkan berhasil atau tidak dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa. Jika siswa dikatakan berhasil dalam

⁴³ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022. wawancara 2 Transkrip.

⁴⁴ Siti Muntamah, Wawancara Oleh Penulis, 12 April. Wawancara 4 Transkrip.

menempuh tes kenaikan jilid sampai ketinggian finishing, maka siswa harus mengikuti prosedur akhir yaitu mengikuti tes khotam Al-Qur'an.

C. Analisis Data Penelitian

Menurut data yang telah dijelaskan diatas, langkah selanjutnya yaitu analisis penerapan konsep integrasi lembaga antara TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati. Analisis metode yang digunakan dalam pembelajaran TPQ Manbaul Ulum Sinoman Pati. Analisis sistem pembelajaran yang diterapkan TPQ pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

1. Analisis integrasi lembaga TPQ dan MTs dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

Penelitian yang peneliti peroleh dalam integrasi lembaga TPQ dan MTs ini sudah direncanakan oleh Yayasan Manbaul Ulum yaitu K.H Malik Abdul Aziz yang didirikan sejak 2010.⁴⁵

a. Bentuk integrasi lembaga

Secara teoritis integrasi dapat dilukiskan sebagai memiliki perasaan keterikatan pada suatu prantara dalam suatu lingkup teritorial guna memenuhi harapan-harapan yang bergantung secara damai di antara penduduk. Secara etimologis, integrasi berasal dari kata *integrate*, yang artinya memberi tempat bagi suatu unsur demi suatu keseluruhan. Integrasi mempunyai pengertian "*to combine (part) into a whole*" atau "*to complete (something that is imperfect or incomplete) by adding parts*" dan "*to bring or come into equality by the mixing of group or races*". Secara teoritis integrasi dapat dilukiskan sebagai memiliki keterkaitan antara bagian yang menjadi satu. Oleh karena itu pengertian integrasi adalah membuat unsur-unsurnya menjadi satu kesatuan yang utuh.⁴⁶

Secara bahasa lembaga adalah badan atau organisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa, lembaga adalah badan atau organisasi yang tujuannya

⁴⁵ Khomsiatun, Wawancara Oleh Penulis, 06 April 2022.wawancara 1 Transkrip.

⁴⁶ Sigit Dwi Kusrahmadi, Pentingnya Wawasan Nusantara dan Integrasi Nasional-
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/WAWASAN%20NUSANTARA%20%20Jurnal%20Penting.pdf>

melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. Badan atau lembaga pendidikan adalah organisasi atau kelompok manusia yang karena satu dan lain hal memikul tanggung jawab pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan misi badan tersebut. Sebagian lagi mengartikan lembaga pendidikan sebagai lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.⁴⁷

Integrasi lembaga TPQ dan MTs merupakan program yang diterapkan di Manbaul Ulum supaya siswa yang lulus dari MTs Manbaul Ulum bisa lancar dan tartil dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar bisa, semua siswa MTs Manbaul Ulum diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran TPQ.⁴⁸

Indikator pada TPQ Manbaul Ulum yaitu siswa dapat melafadzan huruf hijaiyah secara sambung dan siswa Madrasah Tsanawiyah Manbaul Ulum semua siswa bisa melafadzkan huruf hijaiyah secara sambung, karena untuk bisa melafadzkan huruf hijaiyah secara sambung minimal jilid 2, dan siswa Madrasah Tsanawiyah Manbaul Ulum semuanya sudah diatas jilid 2. Siswa baca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil ini harus membutuhkan alat peraga untuk siswa untuk mempermudah siswa dalam belajar dengan cara dibaca secara bersama-sama, setelah selesai menggunakan alat peraga kemudian siswa melakukan kegiatan mengaji secara individual secara bergantian pada setiap siswa. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid ini siswa yang sudah menembuh jilid ghorib dan tajwid.⁴⁹

Dengan demikian kepala Madrasah, kepala TPQ, Ustadz dan Ustadzah senantiasa berusaha semaksimal mungkin melaksanakan kewajiban mendidik kepada siswanya, yaitu dengan cara membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fashih

⁴⁷ Ibrahim Bafadhol, Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol.06 No.11, Januari 2017-
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/viewFile/95/96>

⁴⁸ Khomsiatun, Wawancara Oleh Penulis, 11 April 2022.Wawancara 1 Transkrip.

⁴⁹ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.Wawancara 2 Transkrip.

b. Pelaksanaan Program

Dalam manajemen, pelaksanaan program disebut fungsi *actuating* (penggerakan). Penggerakan pada dasarnya merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan ruang lingkungannya cukup luas serta berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Penggerakan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen. Pentingnya pelaksanaan penggerakan didasarkan pada alasan bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital tapi tidak akan ada output kongkrit yang dihasilkan tanpa adanya implementasi aktivitas yang diusahakan dan diorganisasikan dalam suatu tindakan/*acuating* atau usaha yang menimbulkan *action*.⁵⁰

Proses kegiatan TPQ dilaksanakan setiap hari yaitu hari Senin sampai Sabtu, pada jam pertama sebelum KBM dimulai, pembelajaran TPQ Manbaul Ulum dimulai pada pukul 06.30 sampai pukul 07.45 kegiatan TPQ berlangsung selama 75 menit pada masing-masing kelas yang sudah disesuaikan jilidnya masing-masing.⁵¹

2. Analisis sistem pembelajaran yang diterapkan TPQ pada siswa MTs Manbaul Ulum Sinoman Pati.

Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berintraksi untuk mencapai suatu tujuan. Unsur manusiawi dalam sistem pembelajaran terdiri at as siswa, guru atau pengajar, serta orang-orang yang mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran termasuk pustakawan.⁵²

Ada beberapa sistem yang diterapkan pembelajaran TPQ Manbaul Ulum, diantaranya sebagai berikut:

a. Klasikal

Pembelajaran klasikal mencerminkan kemampuan utama pendidik, karena pembelajaran klasikal ini merupakan kegiatan pembelajaran yang tergolong efisien. Pembelajaran secara klasikal ini memberi arti bahwa seorang pendidik

⁵⁰ Marno & Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), 20.

⁵¹ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.wawancara 2 Transkrip.

⁵² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Kencana, 2015), 6

melakukan dua kegiatan sekaligus yaitu mengelola kelas dan mengelola pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah penciptaan kondisi yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara baik dan menyenangkan yang dilakukan di dalam kelas diikuti sejumlah peserta didik yang dibimbing oleh seorang pendidik. Pendidik dituntut kemampuannya menggunakan teknik penguatan dalam pembelajaran agar ketertiban belajar dapat diwujudkan.

Belajar secara klasikal cenderung menempatkan peserta didik dalam posisi pasif, sebagai penerima bahan pelajaran. Model ini memiliki karakteristik yang memberikan suasana belajar individual dan kelompok serta pencapaian keterampilan sosial. Model ini juga dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang bersifat akademis.⁵³

Sistem Pembelajaran TPQ Manbaul Ulum yaitu klasikal besar dan klasikal praga. Klasikal besar ini semua siswa baris di depan kelas untuk berdoa bersama-sama dan membaca materi yaitu suroh pendek, doa sehari-hari, fasholatan. Sedangkan klasikal praga yaitu pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan Ustadz atau Ustadzah menerangkan kemudian semua siswa membacakan secara bersama-sama.

b. Sistem Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran di kelas 15 menit digunakan untuk praga awal, praga awal ini dilakukan pada saat awal pembelajaran dengan cara Ustadz atau Ustadzah membacakan tulisan yang ada di alat praga kemudian siswa menirukannya dan Ustadz atau Ustadzah menunjuk salah satu siswa untuk membacakan tulisan tersebut kemudian Ustadz atau Ustadzah bersama siswa yang lainnya memperhatikan dan mengoreksi hasil bacaan temannya tersebut apabila yang dibaca kurang pas maka Ustadz atau Ustadzah membenarkannya. Pembelajaran individu dilakukan selama 30 menit dengan cara siswa tersebut bergantian mengaji didepan Ustadz atau Ustadzah yang mengampunya. Praga ulang ini dilakukan selama 15 menit

⁵³ Muhammad Idris Usma, Model Mengajar dalam Pembelajaran: Alam Sekitar, Sekolah Kerja, Individual, dan Klasikal. *Lentera Pendidikan*, Vol 15 No. 2 Desember 2012.262-

https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3876/3525

dengan cara mengulang bacaan praga yang di awal dengan cara membaca dari halaman akhir ke halaman awal.

3. Analisis metode pembelajaran yang digunakan di TPQ pada siswa Manbaul Ulum Sinoman Pati

Metode adalah langkah-langkah dalam pembelajaran yang sudah terusun secara urut, runtut, teratur, dan terstruktur. Di dalam proses pembelajaran ini terjadinya proses interaksi antara seorang guru dengan siswa baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan menggunakan berbagai macam sumber belajar untuk bahan kajian siswa, sehingga membuat peserta didik lebih mudah dalam belajar, selain itu bisa juga untuk membantu siswa dalam belajar agar siswa dapat belajar dengan baik. Metode pembelajaran ini adalah suatu cara yang dapat dilakukan di dalam strategi pembelajaran oleh seorang guru terhadap siswanya agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.⁵⁴

Metode Qiraati memberikan penekanan pada penugasan keterampilan proses membaca secara baik, tepat dan cepat dalam makraj ataupun bacaan tajwid, agar dapat memberikan keberhasilan hasil pengajaran efektif yang bisa dikembangkan dan lama sejalan dengan kecakapan siswa. Ustadz dan Ustadzah yang mengajarkan metode Qiraati wajib ditahsin demi menjaga kebenaran dan kebaikan bacaan yang diajarkan. Ustadz dan Utadzah yang mengajarkan TPQ metode Qiraati harus bersyahadah dan menguasai semua materi yang diajarkan nantinya.⁵⁵ Hal ini sejalan dengan metode yang ditererapkan konsep integrasi lembaga TPQ dan MTs Manbaul Ulum, mengguakan metode Qiraati yaitu metode dalam membaca Al-Qur'an dengan penekanannya ialah latihan membaca dengan menggunakan metode Qiraati ini diharap akan mempermudah santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid dan makhrojnya.

Metode Qiraati memanfaatkan sistem ketuntasan jilid sesudah ujian langsung dengan kepala TPQ atau koordinator

⁵⁴ Affa Azmi Rahma Nada, *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 276.

⁵⁵ Sholeh Hasan dan Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V No. 1 (2018), 45.
<https://journal.unha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/317>

kecamatan. Metode Qiraati ini terdiri jilid 1 sampai jilid 6 jilid Juz 27, ghorib dan tajwid.⁵⁶

a. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran ialah jenis bentuk bahan atau seprangkat subtransi pembelajaran yang digunakan guru dalam aktivitas pembelajaran yang tersusun secara sistematis untuk persyaratan standar kompetensi yang telah ditetapkan.⁵⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan materi pembelajaran TPQ sebanyak 16 jilid, siswa belajar menggunakan jilid Qiraati. Kenaikan jilid terjadi sewaktu-waktu tergantung pada keaktifan siswa dan kecerdasannya dalam membaca Al-Qur'an. Adapun materi pembelajaran Qiraati diantaranya sebagai berikut:

1) Kelas jilid pra TK

Di kelas jilid pra TK ini siswa diharapkan mampu menghafalkan suroh Al Fatihah dan suroh Al Ikhlas. Menghafalkan doa memulai pekerjaan, doa mengakhiri pekerjaan, dan doa kedua orang tua. Kemudian siswa diharap mampu menghafalkan kalimah thoyyibah ta'awwud, basmalah, dan hamdalah.⁵⁸

2) Kelas jilid 1C

Di kelas jilid 1C siswa diharapkan mampu menghafalkan suroh An Nas dan suroh Al Falaq, kemudian menghafalkan doa sebelum makan dan doa sesudah makan. Dapat menghafalkan niat wudlu dan takbirotul ihram. Dapat menghafalkan kalimah thoyyibah takbir, tahmid dan tasbih.⁵⁹

3) Kelas jilid 2A

Di kelas jilid 2A siswa diharapkan mampu menghafalkan suroh Al Lahab dan suroh An Nashr. Menghafalkan doa sehari-hari doa sebelum tidur dan doa bangun tidur. Siswa dapat menghafalkan bacaan ruku' dan bacaan sujud. Menghafalkan kalimah thoyyibah istighfar dan kalimah tauhid. Menghafalkan hadits kebersihan.⁶⁰

⁵⁶ Puji Lestari dan Heni Nafiqoh, Pengembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini Kelompok Bermain Cikal Gemilang (5-6 Tahun) dengan Metode Qiroati." *Jurnal Ceria*, Vol 1, No.4 Juli 2018, 28. <https://www.recadcube.com/articles/10.22460%2Fceria.v1i4.p26-36>

⁵⁸ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 4-6.

⁵⁹ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 6-9.

⁶⁰ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 9-11.

4) Kelas jilid 2B

Di kelas jilid 2B siswa mampu menghafalkan suroh Al Kafirun dan suroh Al Kautsar. Menghafalkan doa sehari-hari doa masuk WC dan doa keluar WC. Menghafalkan fasholatan doa iftitah. Menghafalkan kalimah thoyyibah haulqalah dan hasbalah. Menghafalkan hadits menuntut ilmu.⁶¹

5) Kelas jilid 3A

Di kelas 3A siswa mampu menghafalkan suroh Al Ma'un dan suroh Quroisy. Menghafalkan doa sehari-hari doa masuk kamar mandi doa keluar kamar mandi, menghafalkan fasholatan bacaan I'tidal. Menghafalkan. Menghafalkan kalimah thoyyibah syahadatain dan sholawat. Menghafalkan hadits malu.⁶²

6) Kelas jilid 3B

Di kelas 3B siswa mampu menghafalkan suroh Al Fiiil, suroh Al Humazah, dan Al Ashr. Menghafalkan doa sehari-hari doa mau mandi, doa memakai pakaian, doa melepas pakaian. Menghafalkan fasholat duduk iftirosy (duduk diantara dua sujud). Menghafalkan kalimah thoyyibah ketika ada musibah atau tarji' dan ucapan terimakasih. Menghafalkan hadits berbakti kepada kedua orang tua.⁶³

7) Kelas jilid 4A

Di kelas 4A siswa mampu menghafalkan suroh At Takatsur dan suroh Al Qor'ah. Menghafalkan doa sehari-hari doa masuk rumah doa keluar rumah. Menghafalkan fasholatan niat sholat lima waktu. Menghafalkan kalimah thoyyibah bacaan ketika berjanji dan bacaan ketika melihat keajaiban atau ta'ajjub. Menghafalkan hadits menepati janji.⁶⁴

8) Kelas jilid 4B

Di kelas 4B siswa mampu menghafalkan suroh Al 'Adiyat dan suroh Az Zalzalah. Menghafalkan doa sehari-hari doa bercermin, doa akan belajar, dan doa lapang dada. Menghafalkan fasholatan tasyahhud awal. Menghafalkan

⁶¹ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 11-14.

⁶² Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 14-17.

⁶³ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 17-21.

⁶⁴ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 21-25.

kalimah thoyyibah bacaan ketika bertemu sesama muslim. Menghafalkan hadits keutamaan memberi.⁶⁵

9) Kelas jilid 5A

Di kelas 5A siswa mampu menghafalkan suroh Al Bayyinah dan suroh Al Qodr. Menghafalkan doa sehari-hari doa masuk masjid, doa keluar masjid, dan doa masuk makam. Menghafalkan fasholatan doa tasyahhud akhir. Menghafalkan kalimah thoyyibah bacaan ketika bersedih dan bacaan ketika menguap. Menghafalkan hadits berbicara benar.⁶⁶

10) Kelas jilid 5B

Di jilid 5B siswa mampu menghafalkan suroh Al ‘Alaq dan suroh At Tiin. Menghafalkan doa sehari-hari doa waktu turun hujan, doa sesudah hujan dan doa bahagia dunia akhirat. Menghafalkan fasholatan doa tasyahhud dan sujud tilawah. Menghafalkan kalimah thoyyibah bacaan ketika bersyukur dan bacaan ketika bersalah. Menghafalkan hadits berbakti kepada kedua orangtua.⁶⁷

11) Kelas Juz 27

Di kelas Juz 27 siswa mampu menghafalkan suroh Al-Insyirah dan Ad Dluha. Menghafalkan doa sehari-hari doa ketika bersin, doa ketika mendengar bersin, jawaban orang yang bersin, dan doa naik kendaraan. Menghafalkan fasholatan doa qunut. Menghafalkan kalimah thoyyibah asmaul husna. Menghafalkan hadits tanda-tanda munafiq.⁶⁸

12) Kelas jilid 6

Di kelas jilid 6 siswa mampu menghafalkan suroh Al Lail. Menghafalkan doa sehari-hari doa sesudah wudlu dan doa meminta kecerdasan. Menghafalkan fasholatan bacaan sholat mulai niat sampai salam. Menghafalkan kalimah thoyyibah ketika ada kilat dan ketika ada petir. Menghafalkan hadits sholat tepat waktu.⁶⁹

13) Kelas Al-Qur’an

Di kelas Al-Qur’an siswa mampu menghafalkan suroh As Syams. Menghafalkan doa sehari-hari doa sesudah adzan, doa mengalai kesulitan, dan doa ketika lupa.

⁶⁵ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 25-28.

⁶⁶ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 28-32.

⁶⁷ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 32- 36.

⁶⁸ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 36-41.

⁶⁹ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 41-44.

Melaksanakan praktek ibadah (wudlu dan sholat). Menghafalkan kalimah thoyyibah wiridan. Menghafalkan hadits keutamaan belajar Al-Qur'an.⁷⁰

14) Kelas Ghorib

Di kelas Ghorib siswa melakukan evaluasi suroh pendek dari jilid pra TK sampai Al-Qur'an secara acak. Menghafalkan doa sehari-hari mensyukuri nikmat, niat puasa, dan sesudah berbuka puasa. Fasholatan melakukan evaluasi melai jilid pra TK sampai Al-Qur'an secara acak. Kalimah thoyyibah evaluasi mulai jilid pra TK sampai Al-Qur'an secara acak. Menghafalkan hadits menutup aurat.⁷¹

15) Kelas Tajwid

Di jilid tajwid siswa melakukan evaluasi suroh pendek dari jilid pra tk sampai Al-Qur'an secara acak. Menghafalkan doa sehari-hari doa ketika sakit dan doa meminta kesembuhan. Fasholatan evaluasi dari jilid pra TK sampai Al-Qur'an secara acak. Kalimah thoyyibah evaluasi dari jilid pra TK sampai Al-Qur'an secara acak. Menghafalkan hadits larangan dusta.⁷²

16) Kelas Finising

Di jilid finishing siswa melakukan evaluasi mulai jilid pra TK sampai Al-Qur'an secara acak. Melakukan evaluasi doa sehari-hari dari jilid pra TK sampai Al-Qur'an secara acak. Melakukan evaluasi fasholatan dari jilid pra TK sampai Al-Qur'an secara acak. Melakukan evaluasi kalimah thoyyibah dari jilid pra TK sampai Al-Qur'an secara acak. Menghafalkan hadits keutamaan khataman Al-Qur'an.⁷³

b. Evaluasi pembelajaran TPQ metode Qiraati

Pengertian evaluasi dalam Standar Nasional pendidikan memiliki ruang lingkup yang luas dibandingkan dengan penilaian, evaluasi pendidikan merupakan aktivitas penetapan, penjaminan dan pengendalian mtu pendidikan terhadap beragam komponen pendidikan di jenjang, jenis, jalur pendidikan sebagai bentuk penanggung jawaban menyelenggarakan pendidikan. Menurut Basuki dan Hariyanto bahwa evaluasi adalah suatu tindakan yang menentukan terlaksana atau tindakan yang menentukan terlaksana atau tidaknya suatu program yang telah

⁷⁰ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 44-47.

⁷¹ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 47-49.

⁷² Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 47-49.

⁷³ Materi Tambahan TKQ/TPQ Korcam Pati, 02 September 2018, 50-51

direncanakan. Evaluasi dimaknai juga dengan aktivitas dalam mengambil keputusan yang didasarkan pada seperangkat pengukuran dan berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan.⁷⁴

Evaluasi TPQ Manbual ulum ini ada tiga yaitu evaluasi harian, evaluasi harian ini dilakukan setiap hari saat pembelajaran ketika siswa mengaji kemudian di evaluasi Ustadz atau Ustadzah yang mengampunya dengan cara menulis hasil pembelajaran tersebut ketika bacaan siswa lancar maka akan di tulis di buku prestasi (L) yang artinya bisa melanjutkan kehalaman berikutnya apabila bacaan siswa tersebut tidak lancar maka akan ditulis (L-) yang artinya siswa tersebut harus mengulangi lagi dihalaman. Untuk evaluasi jilid ini dilakukan apabila siswa tersebut sudah sudah menyelesaikan 1 jilid kemudian di uji oleh kepala TPQ. Evaluasi khataman dilakukan satu tahun sekali setelah siswa menempuh semua finishing dan siswa tersebut harus benar-benar menguasai semua materi kemudian siswa tersebut bisa mengikuti ujian.⁷⁵



⁷⁴ Didi Nur Jamalidin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2020), 4-5.

⁷⁵ Maslihah, Wawancara Oleh Penulis, 07 April 2022.Wawancara 2 Transkrip.